

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi adalah suatu rangkaian elemen yang saling terkait untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi [1]. Implementasi sistem informasi di dalam perusahaan memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, terutama dalam proses bisnis pembelian, penjualan, dan manajemen persediaan [2]. Dengan integrasi sistem informasi, perusahaan dapat mengotomatiskan transaksi pembelian dan penjualan, mempercepat proses pengolahan data, dan mengoptimalkan rantai pasok secara keseluruhan. Penerapan sistem informasi juga memungkinkan pemantauan secara langsung terhadap persediaan stok barang, meminimalkan risiko kelebihan atau kekurangan persediaan, dan meningkatkan akurasi dalam pelacakan persediaan [3].

Toko Sinar Kota merupakan salah satu bisnis perorangan yang berfokus pada penjualan berbagai jenis jam sejak tahun 1980 di Kota Medan. Toko Sinar Kota menawarkan berbagai jam, mulai dari jam tangan yang modis hingga jam dinding yang elegan. Dengan kehadiran empat cabang toko yang strategis dan terletak cukup dekat satu sama lain, Toko Sinar Kota dapat menjual lebih dari 10 barang per hari pada setiap cabang. Saat ini, Toko Sinar Kota tidak hanya melayani pembelian secara langsung di toko, namun juga melayani pembelian secara *online* melewati beberapa pasar *online* seperti Shopee dan Tokopedia. Meskipun Toko Sinar Kota telah berhasil menjalankan bisnis jamnya dengan empat cabang yang sukses, mereka menghadapi kendala dalam hal proses pembelian, penjualan dan manajemen persediaan.

Dalam pencatatan pembelian jam dari pemasok dan penjualan jam, Toko Sinar Kota hanya mengandalkan bon atau faktur sebagai rincian transaksi. Setiap akhir periode, perhitungan masih dilakukan secara manual antar cabang dan pasar *online* yang menuntut ketelitian. Akibatnya, ada kemungkinan terjadi kesalahan perhitungan yang menyebabkan laporan yang dihasilkan menjadi tidak akurat, penyusunan laporan juga akan menjadi tidak efisien dan membutuhkan waktu lama. Penggunaan bon atau faktur ini juga menjadi kurang efektif ketika terdapat kepentingan yang mendesak dalam melakukan pencarian atau pelacakan transaksi pembelian pada setiap toko. Keterbatasan ini juga dapat menciptakan hambatan dalam mengatasi kebutuhan yang mendalam akan informasi terkini. Misalnya,

ketika pelanggan membeli sebuah jam, tetapi kemudian menghadapi masalah dengan produk tersebut. Toko akan sulit untuk memverifikasi tanggal pembelian atau menemukan bukti pembelian yang diperlukan untuk mengajukan penukaran atau perbaikan. Situasi ini dapat menyulitkan proses pengembalian atau penyelesaian masalah yang mendesak. Tidak hanya itu, transaksi yang terjadi pada pasar *online* tau melalui platform *online* sering kali tidak tercatat secara tepat pada sistem pencatatan toko fisik. Hal ini menyebabkan ketidakselarasan stok antara toko fisik dan pasar *online* tersebut. Keberadaan ketidakselarasan ini menciptakan situasi di mana informasi yang disampaikan kepada pelanggan menjadi tidak akurat. Misalnya, ketika pelanggan datang ke toko secara langsung untuk membeli jam, sementara itu, pelanggan lain telah memesan barang yang sama terlebih dahulu. Hal ini dapat mengakibatkan toko mengalami kesulitan dalam menyadari bahwa barang yang diinginkan oleh pelanggan kedua telah dipesan lebih dulu oleh pelanggan pertama. Terlebih lagi, sistem yang tidak terintegrasi antar cabang, menyulitkan toko dalam mendapatkan data stok persediaan secara akurat pada setiap cabangnya, sehingga sering terjadi pengecekan barang yang memakan waktu cukup lama pada saat pelanggan datang untuk membeli.

Untuk menangani masalah yang telah dijelaskan seperti sebelumnya, penulis mengembangkan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan berbasis web pada Toko Sinar Kota. Dengan menggunakan solusi berbasis web, informasi mengenai pembelian, penjualan, dan persediaan dapat diakses secara langsung dari berbagai lokasi dan perangkat. Hal ini memudahkan koordinasi antar cabang dalam mencari dan mengecek barang yang dibutuhkan, mempercepat pemantauan transaksi baik secara *offline* maupun *online*, dan memastikan keakuratan data persediaan pada setiap cabangnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat ditarik rumusan masalah yang sedang dihadapi oleh Toko Sinar Kota, yaitu:

1. Proses penyusunan laporan yang dihasilkan pada Toko Sinar Kota tidak efisien dan memakan waktu lama karena toko sinar kota memiliki beberapa cabang yang dimana setiap stok toko tidak saling terintegrasi satu sama lain, sehingga mengakibatkan laporan yang dihasilkan tidak akurat dari pasar *online* hingga toko fisik.
2. Kesulitan dalam mencari dan menemukan data atau informasi terkini tentang bukti pembelian dan penjualan pada setiap cabang saat dalam situasi yang mendesak.

3. Toko Sinar Kota tidak memiliki sistem monitoring yang efektif untuk memantau transaksi secara langsung antar cabang.
4. Kesulitan dalam mencari atau melakukan pengecekan stok barang di setiap cabang toko, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan toko masih menggunakan cara atau sistem yang manual seperti pencarian fisik barang secara langsung pada setiap toko untuk menemukan informasi tentang stok barang yang dicari.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari tugas akhir sistem informasi ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan berbasis web pada Toko Sinar Kota sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapat dari tugas akhir ini adalah untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di Toko Sinar Kota pada kegiatan operasionalnya, yaitu:

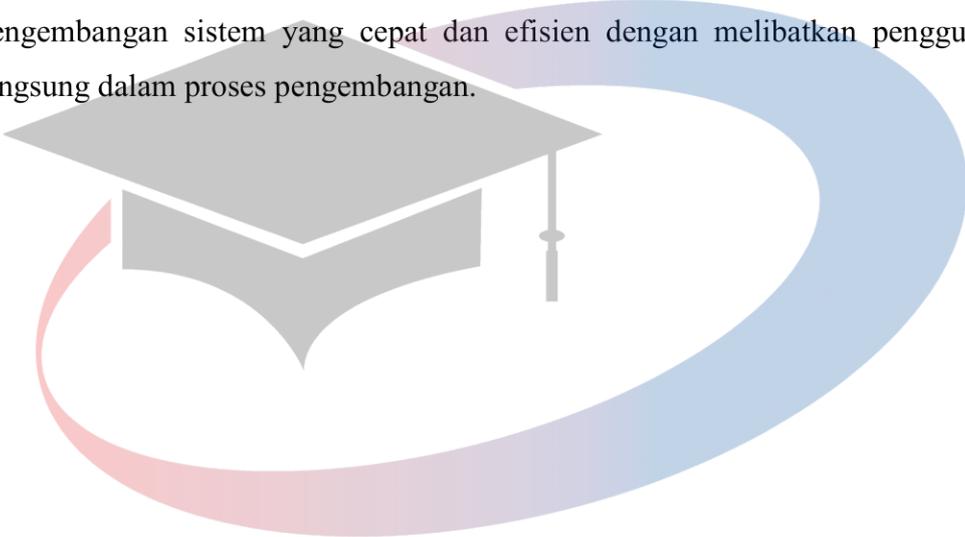
1. Dapat menghasilkan sistem informasi yang saling terhubung (integrasi) antar cabang toko, agar dapat menghasilkan laporan yang akurat dan memudahkan proses pencarian atau pengecekan data informasi secara langsung.
2. Dapat mempermudah pemilik toko dalam mendapatkan data atau informasi terkait laporan pembelian dan penjualan yang cepat dan akurat.
3. Dapat mempermudah dan membantu pencatatan setiap transaksi antar toko dengan menggunakan sistem informasi yang lebih akurat, serta cepat dalam melakukan pencarian fisik barang secara langsung pada setiap toko, dengan menggunakan informasi stok barang yang di cari pada sistem.

1.5 Ruang Lingkup

Untuk menjaga kelancaran operasional dan meningkatkan efisiensi sistem bisnis, tugas akhir ini akan membahas beberapa aspek penting dalam ruang lingkungannya, yaitu:

1. Fokus utama tugas akhir ini adalah pengembangan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan berbasis web pada Toko Sinar Kota.
2. Sistem informasi yang dikembangkan untuk mengelola dan menampilkan data pembelian, penjualan, dan persediaan. *Output* yang dihasilkan oleh sistem adalah sebuah faktur penjualan, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan perubahan stok barang pada setiap cabang, serta laporan aktivitas perubahan data pada sistem.

3. Implementasi fitur hak akses untuk setiap fitur utama akan dilakukan untuk meningkatkan keamanan dalam penggunaan sistem informasi ini. Hak akses yang dimaksud antara lain adalah hak akses Admin dan Karyawan.
4. Pada pembuatan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan berbasis web di Toko Sinar Kota akan memanfaatkan MySQL sebagai sistem manajemen basis data, sementara bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah JavaScript dan PHP untuk merancang sistem.
5. Metodologi yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah metodologi *Rapid Application Development* (RAD). Metodologi RAD dipilih untuk memastikan pengembangan sistem yang cepat dan efisien dengan melibatkan pengguna secara langsung dalam proses pengembangan.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL